

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan sesuai dengan berbagai rumusan masalah yang terdapat pada Bab I dan memberikan saran bagi berbagai pihak yang terlibat Polemik *Cross-Strait Relations* Era Kepemimpinan Tsai Ing –Wen.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Situasi keamanan dan politik Taiwan dan Tiongkok mengalami eskalasi. Sejak terpilihnya Presiden Tsai Ing-Wen. Dimana Tsai mengedepankan kepentingan nasional Taiwan dan memiliki pandangan berbeda mengenai konsensus 1992 mengenai status taiwan. Hal ini lah yang memicu eskalasi hubungan Tiongkok dan Taiwan baik itu hubungan politik,ekonomi,maupun militer.berbeda dengan masa pemerintahan Ma Ying-Jeou yang mengakui konsensus 1992.
2. Dampak hubungan Taiwan-Tiongkok saat terpilihnya Tsai ing-wen meningkat. Hal ini ditunjukan Tiongkok dengan menempatkan tekanan diplomatik dan ekonomi pada Tiawan. Akan tetapi dalam sisi ekonomi adanya ketergantungan Taiwan terhadap Tiongkok, hal ini yang menjadi peluang bagi Tiongkok untuk mewujudkan *one China policy*.
3. Peran negara lain dalam polemik hubungan Taiwan dan Tiongkok terlihat

saat era mang ying jeou untuk pertama kalinya diadakannya pertemuan antara presiden Xi dan Ma di Singapura. Hal ini terjadi karena masa Ma Ying-Jeou mendukung dan mengakui konsensus 1992 sehingga negara lain seperti singapura terlibat didalamnya. Akan tetapi berbeda saat era tsai negara-negara sekitar lebih memilih untuk mengakui one China policy untuk menjaga stabilitas kawasan.

4. Sementara itu Taiwan lebih memilih tetap tidak mengakui konsensus 1992 akan tetapi tetap menjalin hubungan dagang ekonomi dengan china hal ini dipandang sebagai salah satu cara untuk menurunkan sikap agresif dengan penggunaan militer. Sedangkan china sesuai disebutkan tetap menggunakan kemampuan ekonomi dan militernya dalam menekan taiwan agar mendukung dan mengakui konsensus 1992.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran bagi masyarakat dan berbagai pihak yang terlibat dalam berbagai pihak yang terlibat Polemik *Cross-Strait Relations* era Kepemimpinan Tsai Ing –Wen melalui skripsi ini, sebagai berikut:

1. Untuk Taiwan. Agar menerapkan kebijakan yang dapat mempengaruhi sikap agresif Tiongkok yang menggunakan ekonomi dan militernya. Serta mempertimbangkan untuk melaksanakan pertemuan bilateral antara kedua pemimpin.
2. Untuk Tiongkok, sebagai negara yang memiliki kekuatan ekonomi dan

militer terbesar di kawasan agar menurunkan penggunaan kekuatan militernya untuk menekan Taiwan. Karena tindakan china hanya akan meningkatkan gerakan *anti-China* yang telah lahir sejak ketidaksetujuan dengan kepemimpinan Mang Ying-Jeou.

3. Untuk pengkaji hubungan internasional, agar dapat melihat situasi polemik antara Taiwan dan Tiongkok dapat diselesaikan dengan hanya menggunakan *soft power* dan mengurangi penggunaan kekuatan militer untuk menekan pemerintahan Taiwan.